



Pengaruh Lokasi, Penggunaan Informasi Akuntansi, dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan UMKM

Wahyu Nur Ruswati¹, Nedi Hendri², Angga Kurniawan^{3*}

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

E-mail: wahyunur030902@gmail.com¹⁾
nedihendri@yahoo.com²⁾
angga22.umm@gmail.com^{3*)}

ARTICLE INFO

Article history:
Received 20 Januari
2025
Received in Revised 25
April 2025
Accepted 30 September
2025

Keyword's :
Perceived Risk,
Financial Efficacy,
Development of
Financial Technology,
Students' Interest in
Investing in the
Capital Market.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of location, use of accounting information, and business capital on the success of MSMEs. This type of research uses quantitative research with a descriptive approach. The sampling technique in this study uses a purposive sampling technique using several criteria so that 30 respondents from the Banana Chips Industry Center in Bandar Lampung are obtained. Data analysis in this study uses SPSS testing. The results of this study indicate that the influence of location has an effect on the success of MSMEs in the Chips Industry Center in Bandar Lampung, the use of accounting information has an effect on the success of MSMEs in the Banana Chips Industry Center in Bandar Lampung, and business capital has an effect on the success of MSMEs in the Banana Chips Industry Center in Bandar Lampung.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Lokasi, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan menggunakan beberapa kriteria sehingga diperoleh 30 responden dari Sentra Industri Keripik Pisang di Bandar Lampung. Analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan pengujian SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh Lokasi Berpengaruh Terhadap Keberhasilan UMKM Di Sentra Industri Keripik Di Bandar Lampung, Penggunaan Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Keberhasilan UMKM Sentra Industri Keripik Pisang Di Bandar Lampung Dan Modal Usaha Berpengaruh Terhadap Keberhasilan UMKM Sentra Industri Keripik Pisang Di Bandar Lampung.

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: angga22.umm@gmail.com

Peer review under responsibility of Expensive: Journal of Accounting and Finance. 2829-4807.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Salah satu UMKM yang menonjol adalah industri keripik pisang, di mana keripik pisang merupakan salah satu pelaku utama dalam industri ini. Penggunaan Informasi Akuntansi di UMKM saat ini menjadi sangat penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, serta dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat waktu. Selain itu, lokasi usaha juga memainkan peran krusial dalam menentukan akses pasar, biaya operasional, dan potensi pertumbuhan. Modal usaha juga menjadi faktor penentu dalam keberhasilan UMKM, karena modal yang cukup memungkinkan perusahaan untuk mengelola dan mengembangkan operasinya dengan lebih baik.

Dibalik perannya yang strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, UMKM menghadapi berbagai tantangan yang cukup kompleks baik dari sisi eksternal maupun internal (manajemen). Dari sisi eksternal, para pelaku UMKM dihadapkan pada tantangan global dan fenomena pasar bebas dimana arus barang, jasa dan informasi mengalir sedemikian cepat sehingga persaingan usaha menjadi hal yang tak terhindarkan (Firdarini, 2019). Semua industri diwakili oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), Keberhasilan dalam menaikkan kapasitas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) tidak terlepas dari kenaikan finansial masyarakat karenanya UMKM ialah pelaku usaha pelengkap bagi pertumbuhan finansial nasional. Usaha mikro kecil dan menengah berperan utama dalam perekonomian Indonesia. Tak sedikit pula masyarakat yang memanfaatkan situasi ini untuk membangun pusat oleh-oleh khas Lampung dari kekayaan alam daerah lampung berbahan baku pisang, dimana lampung memang cukup terkenal dengan hasil produksi perkebunan pisanginya. Banyaknya pelaku usaha keripik pisang di gang PU ke arah Jl. Zainal Abidin Pagar Alam, kedaton Bandar Lampung. Lokasi usaha merupakan salah satu faktor krusial yang menentukan keberhasilan UMKM, termasuk dalam industri keripik. Pemilihan lokasi yang tepat dapat berpengaruh langsung terhadap volume penjualan dan pertumbuhan usaha. Lokasi yang sulit dijangkau oleh konsumen, seperti daerah yang terpencil atau jauh dari pusat keramaian, dapat mengurangi daya tarik usaha tersebut.

Seorang pelaku usaha, khususnya UMKM industri sangat membutuhkan informasi akuntansi untuk pengambilan suatu keputusan yang tepat dan akurat. Akan tetapi pada kenyataannya pelaku usaha banyak mengalami kesulitan dalam memahami informasi akuntansi dengan baik dan benar. Padahal dengan semakin ketatnya persaingandunia bisnis di dalam era globalisasi ekonomi, hanya perusahaan yang mempunyai keunggulan kompetitif yang akan

bisa memenangkan persaingan bisnis. Keunggulan tersebut diantaranya meliputi kemampuan dalam mengelola berbagai informasi, sumber daya manusia, alokasi dana, penerapan teknologi, pelayanan dan sistem pemasaran. Kurang pahamnya pelaku usaha mengenai informasi akuntansi kebanyakan karena tidak adanya standar akuntansi keuangan yang dijadikan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan tidak konsisten, namun disamping itu para pelaku UMKM industri juga masih dihadapkan dengan berbagai keterbatasan. Banyak dari pelaku UMKM yang menganggap pembuatan laporan keuangan adalah hal yang merepotkan dan menambah biaya pengeluaran

Akibatnya, apabila para pelaku UMKM terdapat pandangan yang lebih baik terkait informasi akuntansi, maka kinerja mereka dalam menjalankan bisnis UMKM juga akan naik. Terdapat korelasi antara jumlah informasi akuntansi yang tersedia dengan keberhasilan suatu bisnis (Rini dan Laturette, 2016) Misalnya, apabila sebuah industri menyimpan catatan bahan baku, perolehan penjualan, dan volume produksinya dengan hati-hati, industri tersebut akan lebih mampu menjalankan operasinya dan, pada akhirnya, menaikkan volume output, jumlah karyawan, dan pendapatannya. Data akuntansi ini alat baru untuk mendorong usaha kecil dan menengah di Keripik Pisang. UMKM Keripik Pisang membutuhkan akses ke data finansial yang mendukung apabila ingin berhasil.

Penjualan yang naik, output yang naik, keuntungan yang naik, dan industri yang berkembang secara konsisten ialah indikator usaha bisnis yang sukses. Upaya mereka yang terlibat dalam proyek tidak sanggup diabaikan. Keberhasilan UMKM bergantung pada regulasi dan ketetapan manajemen yang tepat. Keputusan yang dibuat dengan memanfaatkan keahlian bisnis cenderung lebih sanggup diandalkan Saat UMKM terus berfungsi, para pemainnya akan mendapatkan pengalaman bisnis yang berharga. Kesadaran para pelaku yang naik mengenai data yang mereka perlukan untuk menjalankan operasi mereka akan mewujudkan pilihan yang lebih terinformasi dan pada akhirnya kesuksesan yang lebih besar bagi industri yang mereka wakili. Untuk mencapai keberhasilan tersebut tidak terlepas dari kerja keras para individu yang ada di dalamnya. Kebijakan-kebijakan dan pengambilan keputusan manajerial yang tepat merupakan kunci keberhasilan UMKM (Firdarini, 2019).

Terdapat beberapa modal yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha antara lain tekad, pengalaman, keberanian, pengetahuan, net working, serta modal berupa uang, namun kebanyakan orang terhambat memulai usaha karena mereka sulit untuk mendapatkan modal berupa uang sebagai modal usaha. Modal usaha adalah mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha (Tambunan dan Elys Sastika, 2020). Dalam mengembangkan usahanya pelaku UMKM industri tidak selalu

menggunakan modal dalam jumlah yang cukup besar dalam mengembangkan usahanya. Tingginya persaingan usaha membuat para pelaku usaha harus mampu memperbaiki sistem keuangan yaitu dengan menambah atau meningkatkan permodalan serta diimbangi dengan melakukan sebuah promosi yang sesuai supaya menguasai area pemasaran. Keterbatasan modal yang dimiliki oleh para pelaku usaha membuatnya dapat memproduksi barangnya dalam jumlah yang sedikit. Hal ini yang menyebabkan keuntungan yang didapatkan rendah dan tidak dapat menyerap tenaga kerja karena keterbatasan modal.

Permasalahan yang dihadapi UMKM keripik ini ialah minimnya penggunaan informasi akuntansi dalam UMKM seringkali mengakibatkan kesulitan dalam melacak pendapatan, mengelola biaya operasional, dan membuat keputusan strategis yang tepat berdasarkan data keuangan yang akurat. Adapun permasalahan dalam memperoleh modal usaha yang cukup untuk meningkatkan kapasitas produksi dan mengembangkan bisnis mereka. Merujuk penelitian (Aji dan Listyaningrum, 2021), lokasi suatu industri sanggup menaikkan keuntungannya. Penelitian (Aprilianti dan Abidin, 2017) menemukan bahwasannya di Kabupaten Banjarmasin Utara, di mana sebuah industri fotokopi tumbuh subur, motivasi dan lokasi berperan utama dalam kesuksesan industri. Temuan penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya (Ekasari & Nurhasanah, 2018) yang menemukan hubungan antara lokasi fisik industri dan kinerja keuangannya.

Variabel, item, dan periode waktu yang dianalisis dalam investigasi ini berbeda dengan yang dipergunakan dalam penelitian tersebut di atas (Firdarini, 2019) Lokasi, pemanfaatan data akuntansi, dan modal usaha ialah faktor independen yang diperiksa. Padahal sebelumnya peneliti mengandalkan faktor-faktor yang tidak berkorelasi selayaknya pengalaman industri dan pengetahuan akuntansi layaknya variabel independen. Fokus penelitian ini pada sentra industri keripik pisang di kota Bandar Lampung). Penelitian sebelumnya terdapat subjek UMKM industri kreatif yang tercantum di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilangsungkan pada tahun 2022, sedangkan yang sebelumnya dilangsungkan pada tahun 2019.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dalam metodologi penelitiannya, yang sesuai dengan pandangan positivisme seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2020). Metode kuantitatif ini digunakan untuk menginvestigasi populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat statistik, dengan tujuan utama menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Selain itu, penelitian ini juga

mengadopsi pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang objek atau hasil penelitian. Menurut Kumala et al., (2021), pendekatan deskriptif merupakan proses untuk memahami suatu masalah dengan mendeskripsikan keadaan aktual dari objek atau subjek penelitian, berdasarkan fakta yang ada.

Penyebaran kuesioner kepada pelaku sentra industri keripik pisang di kota bandar lampung metode menghimpun informasi yang dipergunakan pada riset ini, yang termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif karenanya data yang dihimpun bersifat numerik. Merujuk (Sugiyono, 2018:23), pendekatan kuantitatif ialah strategi penelitian positivistis yang mempergunakan pengumpulan data berbasis statistik untuk meneliti sampel yang representatif dari populasi yang lebih besar. Sebaliknya, maksud dari penelitian survei ialah untuk memberikan penjelasan interaksi sebab akibat serta pengujian teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Aplikasi SPSS versi 23 dipergunakan untuk melakukan analisis validitas ini. Ukuran sampel untuk pengujian validitas dalam penelitian ini cukup kecil yakni sebanyak 30 orang. Setiap pertanyaan akan memiliki nilai r hitung yang akan dibandingkan dengan nilai r tabel pada saat data dihimpun dan diolah. Apabila r -hitung lebih besar dari r -tabel, maka kuesioner dianggap valid pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Pertanyaan angket yang tidak valid pada suatu variabel ialah pertanyaan yang r hitungnya $>$ r tabel.

Bila 30 sampel, besarnya nilai r tabel dapat dihitung dengan mempergunakan $df = n-2$. Akibatnya, $df = 30-2 = 28$. Oleh karena itu, 0,3610 ialah nilai r pada tabel:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Validitas	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>r table</i>	Keterangan
Lokasi (X₁)			
X1.1.	0.555	0.361	Valid.
X1.2.	0.336	0.361	Valid.
X1.3.	0.583	0.361	Valid.
X1.4.	0.643	0.361	Valid.
X1.5.	0.303	0.361	Valid.
X1.6.	0.670	0.361	Valid.
X1.7.	0.678	0.361	Valid.

X1.8.	0.549	0.361	Valid.
Penggunaan Informasi Akuntansi (X₂)			
X1.1.	0.677	0.361	Valid.
X1.2.	0.792	0.361	Valid.
X1.3.	0.587	0.361	Valid.
X1.4.	0.429	0.361	Valid.
X1.5.	0.330	0.361	Valid.
X1.6.	0.567	0.361	Valid.
X1.7.	0.416	0.361	Valid.
Modal Usaha (X₃)			
X3.1.	0.610	0.361	Valid.
X3.2.	0.756	0.361	Valid.
X3.3.	0.469	0.361	Valid.
X3.4.	0.566	0.361	Valid.
X3.5.	0.665	0.361	Valid.
X3.6.	0.522	0.361	Valid.
X3.7.	0.443	0.361	Valid.
Keberhasilan UMKM Keripik Pisang (Y)			
Y.1.	0.415	0.361	Valid.
Y.2.	0.349	0.361	Valid.
Y.3.	0.603	0.361	Valid.
Y.4.	0.613	0.361	Valid.
Y.5.	0.597	0.361	Valid.
Y.6.	0.585	0.361	Valid.
Y.7.	0.671	0.361	Valid.
Y.8.	0.643	0.361	Valid.

Sumber: Output Data SPSS 23 (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh item pertanyaan dalam setiap variabel menunjukkan hasil yang valid, dikarenakan nilai r_{hitung} dalam setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r_{tabel} .

Uji Reliabilitas

Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian yang digunakan:

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
Lokasi (X ₁)	0.660	8
Penggunaan Informasi Akuntansi (X ₂)	0.610	7
Modal Usaha (X ₃)	0.673	7
Keberhasilan UMKM Keripik Pisang (Y)	0.680	8

Sumber: Output Data SPSS 23 (2024)

Tabel 2. menunjukkan bahwasanya variabel lokasi, penggunaan informasi akuntansi, modal usaha dan keberhasilan UMKM Kuliner semuanya dapat diandalkan karena Cronbach's Alpha nilai semuanya diatas 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berikut ini adalah hasil uji normalitas dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,000000
	Std. Deviation		,03405803
Most Extreme Differences	Absolute		,183
	Positive		,084
	Negative		-,183
Test Statistic			,183
Asymp. Sig. (2-tailed)			,012 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,246 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,235
		Upper Bound	,257

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Output Data SPSS 23 (2024)

Dari tabel pengujian normalitas tersebut, pada *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, hasil Monte Carlo. Sig. (2-tailed) dengan nilai 0.246^d, hasil ini menunjukkan nilai sig > dari 0.05, jadi dilihat melalui pengujian normalitas pada penelitian kali ini yaitu data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Berikut ini adalah hasil uji multikolonieritas dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,545	,542		1,005	,324		
	X.1	,383	,124	,441	3,096	,005	,880	1,137
	X.2	,405	,193	,395	2,103	,045	,506	1,978
	X.3	,071	,163	,082	,434	,668	,505	1,980

Sumber: Output Data SPSS 23 (2024)

Hasil uji multikolonieritas dalam Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai VIF untuk Variabel Lokasi, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Modal Usaha berturut-turut adalah 1,137 , 1,978 dan

1,980. Nilai-nilai ini jauh lebih kecil dari 10, yang berarti bahwa penelitian ini tidak terpengaruh oleh multikolonieritas.

Pengujian Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,825	6,399		2,942	,007
	Lokasi (X ₁)	,539	,105	,628	5,118	,000
	Informasi Akuntansi (X ₂)	,440	,116	,465	3,778	,001
	Modal Usaha (X ₃)	,315	,150	,257	2,097	,046

a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM

Sumber Olah Data: SPSS Versi 23 (2024)

Berikut ialah persamaan regresi linier berganda yang dihimpun dari data pada tabel di atas dan koefisien pada kolom beta tabel versi unstandardized:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \dots\dots\dots (1)$$

$$Y = 18,825 + 0,539X_1 + 0,440X_2 + 0,315X_3$$

Keterangan:

Y = Keberhasilan UMKM Keripik Pisang

A = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien regresi variabel independen

X₁ = Lokasi

X₂ = Penggunaan informasi akuntansi

X₃ = Modal usaha

Uji Parsial (T)

Menganalisis hubungan antara keberhasilan UMKM Keripik Pisang dengan variabel bebas lokasi, pemanfaatan informasi akuntansi, dan modal usaha. Hipotesis ditolak apabila P-value > 0,05, yang memperlihatkan bahwasanya variabel independen tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Pada penelitian kali ini t_{tabel} didapatkan $df = 30 - 4 = 26$ senilai 1,70562 pada signifikansi 0.05, dengan kriteria pengujian ialah bilamana $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , yang terjadi ialah hipotesis diterima, apabila $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , yang terjadi ialah hipotesis ditolak.

Tabel 6. Hasil Uji Parsial X terhadap

Model	Coefficients ^a		Standardized		
	Unstandardized Coefficients		Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18,825	6,399		2,942	,007
Lokasi (X ₁)	,539	,105	,628	5,118	,000
Informasi Akuntansi(X ₂)	,440	,116	,465	3,778	,001
Modal usaha (X ₃)	,315	,150	,257	2,097	,046

a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM

Sumber Olah Data: SPSS Versi 23

Dari data yang tertera dalam Tabel 6 di atas, nilai t_{hitung} untuk X_1 adalah 5,118 dengan signifikansi 0,000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima, yang berarti variabel Lokasi berpengaruh terhadap Keberhasilan UMKM Keripik Pisang. Nilai t_{hitung} untuk X_2 adalah 3,778 dengan signifikansi 0,001. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima, yang berarti variabel penggunaan informasi akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM Keripik Pisang. Nilai t_{hitung} untuk X_3 adalah 2,097 dengan signifikansi adalah 0,46. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima, yang berarti variabel modal usaha terhadap keberhasilan UMKM Keripik Pisang.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F bermaksud untuk membandingkan keberhasilan UMKM Keripik, Sentra Industri Keripik Pisang di Bandar Lampung dengan tiga faktor berbeda yakni lokasi, penggunaan informasi akuntansi, dan modal usaha. Kami mempergunakan Uji F, sering dikenal sebagaimana Uji Simultan. Tabel berikut menampilkan perolehan perhitungannya:

Tabel 7. Hasil Uji Simultan

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	52,421	3	17,474	13,790	,000 ^b
Residual	32,945	26	1,267		
Total	85,367	29			

a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM(Y)

b. Predictors: (Constant), lokasi, informasi akuntansi, modal usaha

Sumber Olah Data: SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 23, diperoleh nilai 0,000 artinya $< 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $13,790 > F_{2,98}$ Hal ini berarti lokasi, penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM Keripik Pisang.

Uji Hipotesis Statistik

Dari perolehan penelitian dapat ditarik temuan-temuan berikut berdasarkan perolehan pengujian hipotesis yang dilakukan:

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Hasil
1	H ₁ : Lokasi terhadap keberhasilan UMKM Keripik Pisang	0.000 < 0,05 (Ho ₁ ditolak, Ha ₁ diterima)
2	H ₂ : Penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM Keripik Pisang terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi	0.000 < 0,05 (Ho ₂ ditolak, Ha ₂ diterima)
3	H ₃ : Modal usaha terhadap keberhasilan UMKM Keripik Pisang	0.000 < 0,05 (Ho ₃ ditolak, Ha ₃ diterima)
4	H ₄ : Lokasi, penggunaan informasi akuntansi, dan modal usaha terhadap keberhasilan UMKM Keripik Pisang	0.000 < 0,05 (Ho ₄ ditolak, Ha ₄ diterima)

Sumber Olah Data: SPSS Versi 23

H₁ : Lokasi terhadap keberhasilan UMKM Keripik Pisang. 0,000<0,05 (Ho, ditolak, Ha diterima)

H₂ : Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap keberhasilan UMKM Keripik Pisang. 0.000<0,05 (Ho, ditolak, Ha₂ diterima)

H₃ : Modal Usaha terhadap keberhasilan UMKM Keripik Pisang. 0,000<0,05(Ho, ditolak, Ha₃ diterima)

H₄ : Lokasi, Penggunaan Informasi Akuntansi, dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan UMKM Keripik Pisang. 0.000<0,05(Ho, ditolak, Ha diterima).

Pembahasan

Pengaruh Lokasi terhadap Keberhasilan UMKM Keripik di Sentra Industri Keripik di Bandar Lampung

Temuan uji t menunjukkan bahwasanya variabel lokasi berkorelasi signifikan dengan kinerja UMKM Keripik Pisang Keripik Di Sentra Industri Keripik Di Bandar Lampung dengan t_{hitung} 3.954 > t_{tabel} 1,70562, dan taraf sig 0,000 < 0,05. Saat memulai sebuah perusahaan, lokasi sangat penting. Pelanggan lebih cenderung mendukung perusahaan apabila berlokasi strategis di pusat aksi, memiliki tempat parkir yang cukup, aman, dan memiliki akses yang mudah. Aksesibilitas, visibilitas, lalu lintas, parkir, atmosfer, dan daya saing ialah semua faktor yang perlu dipertimbangkan saat memilih lokasi untuk perusahaan. Dan sekarang, karena kemajuan dalam teknologi penempatan strategis, situs apa pun dapat dilakukan selama pengusaha dapat menyebarkan berita terkait dagangannya di media sosial.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Abdul Muslih(2021) ,Andri Wakita Aji dan Sela Putri Listiyaningrum(2021). Mereka menyatakan bahwa lokasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM Keripik di Sentra Indutrsi Keripik di Bandar Lampung

Hipotesis kedua diterima karena uji t untuk variabel penggunaan informasi akuntansi menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $3,778 > t_{tabel} 1,70562$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwasanya informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM Keripik Pisang di Sentra Indutrsi Keripik di Bandar Lampung. Bahkan untuk restoran dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terkait makanan lainnya, catatan keuangan yang akurat sangat penting. Ketidakmampuan mereka untuk melakukan tugas akuntansi keuangan terkait langsung dengan kurangnya pemahaman pembukuan. Data keuangan sangat utama untuk pertumbuhan UKM keripik. Pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat mempergunakan data dalam catatan keuangan mereka untuk menghitung arus kas, pengeluaran, dan laba yang diharapkan. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Wijaya et al., 2023), Reza & Immanuela, (2023) yang menunjukkan bagaimana penggunaan data akuntansi berkorelasi dengan kinerja perusahaan.

Pengaruh Modal Usaha terhadap Keberhasilan UMKM Keripik Keripik di Sentra Indutrsi Keripik di Bandar Lampung

T-hitung untuk variabel modal bisnis dalam uji-t ialah 2,097. Ada hubungan modal usaha dengan keberhasilan UMKM Keripik Pisang di Sentra Indutrsi Keripik di Bandar Lampung dengan $t_{tabel} 1,70562$, dan taraf Sig 0,000 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, oleh karena itu penelitian ini dapat dikatakan layak serta dapat diterima.

Modal usaha yang dimiliki oleh UMKM harus sesuai dengan kebutuhan UMKM, apabila modal usaha yang dimiliki kurang maka UMKM akan kesulitan dalam menjalankan kegiatan operasional sehingga dapat memperlambat keberhasilan usaha. Namun, apabila UMKM mempunyai modal usaha yang berlebihan maka akan mempersulit UMKM dalam mendapatkan peluang investasi.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan (Wulandari et al. (2022), Aprilia & Melati (2021), Reza & Immanuela, (2023). Mereka menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hal ini artinya apabila modal usaha meningkat, maka keberhasilan usaha yang dicapai pun akan mengalami peningkatan.

Pengaruh Lokasi, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan UMKM Keripik di Sentra Industri Keripik di Bandar Lampung

Uji F variabel lokasi menemukan bahwasanya pengetahuan akuntansi dan dorongan bisnis berkorelasi signifikan dengan F_{hitung} sebesar $13,790 > 0,05$, yang menunjukkan signifikansi statistik. Dapat dilihat pada F_{tabel} 2.83 bahwasanya variabel struktur modal berpengaruh terhadap kinerja UMKM Keripik Pisang di Sentra Industri Keripik di Bandar Lampung yang secara bersama-sama dipengaruhi oleh lokasi, penggunaan informasi akuntansi, dan modal usaha.

Lokasi studi ini sangat ideal untuk usaha kecil dan menengah (UKM) karena memungkinkan mereka untuk memanfaatkan teknologi baru dan memperkenalkan produk dan layanan mereka ke pasar dengan semangat yang lebih besar, sambil memperkenalkan perusahaan mereka kepada masyarakat umum. Ketika dipergunakan sebagaimana landasan untuk pengambilan keputusan, informasi sangat berharga dalam tahap perencanaan, pemrosesan, dan penilaian operasi perusahaan. Dorongan untuk menjadi pengusaha berasal dari keinginan yang mendalam untuk memanfaatkan bakat seseorang untuk melayani orang lainnya dengan menghasilkan barang-barang baru dan berguna.

Berdasarkan temuan penelitian ini, jelaslah bahwasanya keberhasilan pelaku UMKM Keripik di Sentra Industri Keripik di Bandar Lampung bergantung pada perhatian mereka yang konstan terhadap lokasi, penggunaan informasi akuntansi, dan modal usaha. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Julius & Nagel (2021) dan Ayu & Zulkarnain (2019), mereka menyatakan bahwa seorang wirausahawan juga sanggup mengalami kesuksesan dalam bentuk rasa terdapat maksud ataupun kebahagiaan di tempat kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Didasarkan melalui hasil serta penjelasan diatas, membahas Pengaruh Lokasi, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM. Dapat disimpulkan bahwa lokasi, penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM Keripik Pisang di Sentra Industri Keripik Pisang di Bandar Lampung serta ketiganya secara bersama - sama berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM Keripik Pisang di Sentra Industri Keripik Pisang di Bandar Lampung.

Adapun saran guna diperbaiki bagi studi penelitian dimasa selanjutnya mengenai topik yang sama ialah Diharapkan pelaku UMKM Keripik Pisang di Sentra Industri Keripik Pisang di Bandar Lampung tidak hanya mengandalkan lokasi yang strategis tetapi juga harus mendukung upaya pemasarannya dengan cara promosi di media sosial, sehingga konsumen tidak perlu harus datang

kelokasi cukup berada dirumah namun bisa melihat produk yang dihasilkan. Selain itu, Diharapkan pelaku UMKM Keripik Pisang di Sentra Industri Keripik Pisang Bandar Lampung untuk meningkatkan penggunaan informasi akuntansi guna perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha, serta untuk melakukan evaluasi, sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan usaha. Bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya, dan variabel penelitian nya pun dapat dikembangkan ke variabel-variabel yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. Z., & Aprillanti, L. (2021). Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi, dan Lokasi terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha FOTOCOPY di Kecamatan Banjarmasin Utara, Bnajrmasin. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, 54-73.
- Ajl, A. W., & Listyaningrum, S. P. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Bantul. *JIA) (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*.
- Aprilia, D. S., & Melati, I. S. (2021). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Modal Usaha dan Bauran Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Sentra Batik Kota Pekalongan. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 2(1), 1–14.
- Apriliani, M. F. W. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Umkm Batik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 761–776.
- Aprillanti, L., & Abidin, M. Z. (2017). Pengaruh Evikasi Diri, Motivasi dan Lokasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Fotocopy di Kecamatan Banjarmasin Utara, Banjarmasin. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, 54-73.
- Ardiyanti, D. A., & Mora, Z. (2019). Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda di Kota Langsa. *Juriol Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 168-178.
- Aucia, R., & Reza, P. (n.d.). PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, MODAL USAHA, DAN KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DI KOTA MADIUN. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 10(03), 190–200. <https://doi.org/10.33508/jrma.v10i3.1123>
- Azzahra, C. I., Suyanto, & Darmayanti, E. F. (2021, April). Pengaruh Kreativitas, Modal Usaha, Diversifikasi Produk Dan Kebukaan Pemerintah Terhadap Keberlanjutan Bisnis Umkm (Studi Pada Umkm Bidang Perdagangan Di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2, 104-112.
- Ekasari, N., Nurhasanah, D., Manajemen, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Jambi, U. (2018). Pengaruh Lokasi dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kawasan Wisata Gentala Arasy Kota Jambi. In *Jurnal Sains Sosio Humaniora* (Vol. 2).
- Firdarini, A. 1. (2019). Pengaruh Pengalaman Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnol Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 25-37.

- Fitri Wahyuni Wulan Dari, Dewi Rosa Indah, & Lubis, N. K. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi, Dan Literasi Finansial Terhadap Keberhasilan Umkm Di Kota Kualasimpang. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 3(3), 163–173.
- Ghozali, I. (2018) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Listyaningrum, S. P., & Aji, W. A. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Bantul. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, 87-102.
- Nagel, P. F., & Suhartatik, A. (2021). Pengaruh Motivasi, Kompetensi Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Makanan Minuman Di Surabaya. *Seminar Nasional & Call For Paper*, 1024-1043.
- Ningsih, R. (2016). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember, Jember*.
- Nurwani, N., & Safitri, A. (2019). *file:///C:/Users/user/Downloads/Bagi_jis_vyl,+2101-10.pdf*. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(1), 37–52.
- Rini, A. D., & Laturette, K. (2016). Relevansi Sikap Berakuntansi Pelaku UMKM Muda dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 85-93.
- Safitri, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Dodol di Kecamatan Tanjung Pura). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Medan*.
- Safitri, H., & Khasan Setiaji. (2018). Pengaruh Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil di Desa Kedungleper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. *Economics Education Analysis Journal*, 7(2), 792–800.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung : Alfabeta
- Wijaya, F., Putra, E., Hernando, R., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Jambi, U. (2023). DAMPAK PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN UMKM : STUDI PADA PENGUSAHA PINANG DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(03).